

# Analisis Nilai–Nilai yang Terkandung dalam Pancasila dalam Penerapannya pada Profil Pancasila di SDN 104207 Cinta Damai T.P 2022/2023

Nurul Khovifa, Josua Ifander Lumbantoruan, Domi Yanti Sinaga\*, Putri Salsabilla Nasution, Dewi Pika Lbn Batu

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila yang diintegrasikan dalam pembentukan profil pelajar di SD Negeri 104207 Cinta Damai. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan perilaku sehari-hari siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, telah diimplementasikan dengan baik dalam kurikulum dan aktivitas sekolah. Guru memainkan peran kunci dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai metode pengajaran yang kreatif dan kontekstual. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga mendukung penguatan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila di SD Negeri 104207 Cinta Damai berhasil membentuk karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yakni beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Kata Kunci: Pancasila, profil pelajar Pancasila, pendidikan karakter, SD Negeri 104207 Cinta Damai.

**Kata Kunci:** Sekolah Pancasila, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter, SD Negeri 104207 Cinta Damai

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.437>

\*Correspondence: Domi Yanti Sinaga

Email: [domiyanti12@gmail.com](mailto:domiyanti12@gmail.com)

Received: 17-03-2024

Accepted: 09-04-2024

Published: 21-05-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to analyze the values of Pancasila integrated into the formation of student profiles at SD Negeri 104207 Cinta Damai. Through a descriptive qualitative approach, this research explores how Pancasila values are applied in learning activities and students' daily behavior. Data were collected through observations, interviews with teachers and students, and document studies. The results of the study show that Pancasila values, such as belief in God, humanity, unity, democracy, and justice, have been well implemented in the curriculum and school activities. Teachers play a key role in instilling these values through various creative and contextual teaching methods. Additionally, active student participation in extracurricular activities also supports the reinforcement of Pancasila values. This study concludes that the application of Pancasila values at SD Negeri 104207 Cinta Damai successfully shapes students' characters in accordance with the Pancasila student profile, namely faithful, pious, noble in character, globally diverse, cooperative, independent, critical thinkers, and creative.

**Keywords:** School Pancasila, Pancasila Student Profile, Character Education, SD Negeri 104207 Cinta Damai

## Pendahuluan

Pancasila adalah lima nilai dasar luhur yang ada dan berkembang bersama dengan bangsa Indonesia sejak dahulu. Sejarah merupakan deretan peristiwa yang saling berhubungan. Peristiwa-peristiwa masa lampau yang berhubungan dengan kejadian masasekarang dan semuanya bermuara pada masa yang akan datang. Hal ini berarti bahwa semua aktivitas manusia pada masa lampau berkaitan dengan kehidupan masa sekarang untuk mewujudkan masa depan yang berbeda dengan masa yang sebelumnya (Benawa, 2022; Lusya, 2023).

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Hari lahirnya diperingati setiap tanggal 1 Juni. Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu panca artinya lima dan sila artinya dasar, asas atau prinsip. Jadi Pancasila berarti lima dasar atau lima asas atau lima prinsip. Kelima dasar/asas/prinsip tersebut telah menjadi rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia (Benawa, 2022a; Hidayat, 2023; Ruyadi, 2022). Pancasila dijadikan sebagai dasar negara Indonesia berdasarkan pernyataan dalam Pembukaan UUD 1945 alinea IV bahwa "Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."

Pancasila sebagai dasar Negara mempunyai arti yaitu mengatur penyelenggaraan pemerintahan (Benawa, 2023; Hardoko, 2024). Konsekuensinya adalah Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum. Hal ini menempatkan pancasila sebagai dasar Negara yang berarti melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, sudah seharusnya semua peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia bersumber pada Pancasila (Karyadi, 2020; Mudlofir, 2021; Santoso, 2020; Sutopo, 2020).

Pancasila sebagai suatu sistem nilai mengandung serangkaian nilai yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak terpisahkan. Serangkaian nilai yang terdapat dalam Pancasila yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan. Pancasila sebagai sistem nilai juga mengakui nilai lainnya secara lengkap dan harmonis, yaitu nilai kebenaran, estetis, etis maupun religius. Kualitas nilai-nilai Pancasila bersifat objektif dan subjektif (Benawa, 2023a; Widana, 2023). Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif artinya nilai-nilai tersebut dapat dipakai dan diakui oleh negara-negara lain, walaupun tentunya tidak diberi nama Pancasila, misalnya saja nilai kemanusiaan dinegara lain diberi nama humanisme. Nilai-nilai pancasila bersifat objektif dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sebenarnya hakikat maknanya yang terdalam menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak, karena pada hakikatnya Pancasila adalah nilai. b. Inti nilai-nilai pancasila berlaku tidak terkait oleh ruang, artinya keberlakuannya sejak zaman dahulu, masa kini dan juga untuk masa yang akan datang untuk bangsa Indonesia dan boleh jadi untuk negara lain yang secara eksplisit tampak dalam adat istiadat, kebudayaan, tata hidup kenegaraan dan tata hidup beragama. c. Pancasila yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945, menuntut ilmu hukum memenuhi syarat sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, sehingga

merupakan suatu sumber hukum positif di Indonesia.

Sedangkan Pancasila bersifat subjektif artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu terletak pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia sendiri yang merupakan hasil pemikiran, penilaian, dan refleksi filosofis bangsa Indonesia.
- b. Nilai Pancasila merupakan filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia sehingga menjadi jati diri bangsa yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijakan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Nilai-nilai Pancasila sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber dari kepribadian bangsa.

Pancasila pada hakikatnya merupakan *Philosophische Grondslag* dan *Weltanschauung*. Pancasila dikatakan sebagai dasar filsafat negara (*Philosophische Grondslag*) karena mengandung unsur-unsur sebagai berikut: alasan filosofis berdirinya suatu negara; setiap produk hukum di Indonesia harus berdasarkan nilai Pancasila. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa (*Weltanschauung*) mengandung unsur-unsur sebagai berikut: nilai-nilai agama, budaya, dan adat istiadat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai (1) Pengertian Pancasila; (2) Nilai – nilai Pancasila; (3) Pengertian Pendidikan Pancasila; dan Nilai – nilai Pancasila dalam Profil Pancasila.

## Metode

Penelitian yang kami tuangkan dalam makalah ini bertempat di SD Negeri 104207 Cinta Damai yang berlokasi di jalan Pasir Putih, Gg. Inpres, Cinta Damai, Kec.Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang. Adapun waktu penelitian pada hari Senin 6 Mei 2024 tepat pukul 08.00 sampai selesai. Adapun subjek dari hasil penelitian yang kami lakukan adalah Guru kelas Kelas 6 di Negeri 104207 Cinta Damai

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif sederhana. Metode ini adalah metode yang memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2010:3) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam laporan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik Observasi, wawancara dan teknik dokumentasi.

Instrumen penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu melalui hasil pedoman observasi, dan hasil wawancara terhadap nilai nilai yang terkandung dalam pancasia dalam profil pelajar pancasila di SD.

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang saya lakukan pada hari Senin 6 Mei 2024 tepat pukul 08.00 WIB, peneliti melihat dan mengamati kegiatan Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat melihat dan

mengobservasi penerapan nilai nilai yang terkandung dalam pancasia dalam profil pelajar pancasila di kelas 6.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana penerapan nilai nilai yang terkandung dalam pancasia dalam profil pelajar pancasila di sekolah tersebut, terkait Bulir – bulir pertanyaan kepada guru melalui Intrumen pertanyaan yang sudah penulis rancang. Adapun Intrumen Pertanyaan yang telah penulis buat adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Instrumen Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai profil Pancasila pelajaran Pancasila disekolah dasar?
2.	Apakah nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila sudah sesuai dengan kehidupan kita sehari hari?
3.	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap peserta didik?
4.	Kendala apa yang sering Ibu alami saat saat praktek mengajar di SD ini dalam menanamkan nilai nilai Pancasila pada peserta didik?
5.	Menurut ibu adakah solusi dalam mengatasi masalah tersebut?
6.	Nilai Pancasila apa yang biasanya susah untuk di terapkan di sekolah dasar?
7.	Hal kecil apa yang perlu di tanamkan kepada peserta didik mengenai nilai nilai Pancasila?
8.	Masalah apa yang sering Ibu alami dalam penerapan profil Pelajaran Pancasila bagi anak sekolah dasa
9.	Menurut Ibu adakah pengaruh dari penerapan profil pelajar pancasia initerhadapap nilai nilai pancasila bagi siswa sekolah dasar
10.	Apakah profil pancasila ini sudah sesuai untuk di terapkan di sekolah dasar?

Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan Case Method ini adalah jenis analisis kualitatif data dan deskriptif. Analisis Kualitatif adalah kegiatan analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dalam instrumen penelitian yang terdiri dari catatan, dokumen, dan lain sebagainya. Adapun teknik analisis deskriptif dapat menggambarkan serta mampu menganalisis secara deskriptif terhadap hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Guru Dalam penerapan nilai nilai yang terkandung dalam pancasia dalam profil pelajar pancasila di kelas 6 dimana hasil wawancara akan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian merupakan bukti dokumentasi terhadap hasil wawancara yang telah disebar.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil wawancara terhadap narasumber yang merupakan salah satu Guru kelas Kelas 6 di Negeri 104207 Cinta Dama:

**Table 2.** Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai profil Pancasila di pelajaran Pancasila di sekolah dasar?	Menurut saya profil pancasila di sekolah dasar sudah bagus. Karena lebih mengarah ke karakter siswa, jadi dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka sangat penting bagi para guru untuk menerapkan profil pancasila kepada peserta didik kita.
2.	Apakah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sudah sesuai dengan kehidupan kita sehari-hari?	Kalau menurut saya pribadi sudah sangat sesuai karena sudah mencakup 6 aspek, yang pertama beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik itu sudah tentu setiap warga negara kita memiliki kepercayaan mereka tinggal bagaimana cara kita menerapkan dan mengajarkan mereka untuk bisa mengamalkan itu dalam kehidupan sehari-hari dan menurut saya aspek-aspek yang lain sangat penting dalam kehidupan, salah satunya kreatif, mandiri, gotong-royong itu sangat melekat di dalam kehidupan kita sehari-hari, jadi menurut saya sangat penting sekali nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila bagi peserta didik.
3.	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap peserta didik?	Cara menanamkan nilai pancasila yang pertama kita sebagai pendidik harus menjadi pedoman atau seorang yang mencontohkan dari 6 aspek tadi. Kalau kita tidak mmapi menerapkannya maka kita tidak bisa menanamkan hal tersebut pada peserta didik. Setelah itu kita bisa menghimbau anak didik bagaimana cara mereka memperhatikan bagaimana ibadah mereka, bagaiman mereka ber gotong-royong, bagaimana mereka dalam melakukan tugas di dalam sekolah maupun luar sekolah dan sebagainya.
4.	Kendala apa yang sering Ibu alami saat saat praktek mengajar di SD ini dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik?	Kendala yang kami rasakan yaitu dalam pembiasaan, dimana meskipun kita himbau anak didik berulang kali tentu hal itu tidak langsung melekat pada anak didik, jadi kita sebagai pendidik harus terus menerus mengingatkan pada anak didik kita untuk bisa memiliki 6 profil pancasila tadi.

No.	Pertanyaan	Pernyataan
5.	Menurut ibu adakah solusi dalam mengatasi masalah tersebut?	Solusi yang dapat dilakukan untuk menerapkan nilai pancasila yaitu bagaimana cara kita berinteraksi untuk membangun komunikasi dengan peserta didik kita karena kalau kita tidak memiliki keterkaitan dengan peserta didik akan sulit untuk menghimbau mereka.
6.	Nilai Pancasila apa yang biasanya susah untuk di terapkan di sekolah dasar?	Menurut saya tidak ada yang sulit diterapkan, yang sulit itu adalah bagaimana cara membangun kreativitas peserta didik karena kalau ingin membangun kreativitas peserta didik kita harus memiliki kreativitas dulu dalam pembelajaran supaya peserta didik ikut kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
7.	Hal kecil apa yang perlu di tanamkan kepada peserta didik mengenai nilai nilai Pancasila?	Hal yang perlu ditanamkan pada peserta didik yaitu kesadaran mereka akan poin poin dari 6 pokok profil pancasila, karena itu sangat memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik.
8.	Masalah apa yang sering Ibu alami dalam penerapan profil pelajaran Pancasila bagi anak sekolah dasar.	Kendala bagaimana kita melakukan pembiasaan melakukan itu secara terus menerus dan berulang jadi akan membutuhkan banyak tenaga dan perhatian pada peserta didik. Dimana kita harus menghimbau terus agar mereka tidak lupa.
9.	Menurut Ibu adakah pengaruh dari penerapan profil pelajar pancasia ini terhadap nilai nilai pancasila bagi siswa sekolah dasar?	Menurut saya sangat berpengaruh karena hal itu sangat berpengaruh pada karakter dan kemampuan mereka dalam beraktivitas sehari-hari, contohnya beriman dan bertaqwa sangat berkaitan dengan iman dan kepercayaan mereka, nah kalau mereka tidak bisa mengamalkan poin pertama itu bagaimana mereka bisa menjadi seorang yang baik karena dari segi ibadah dan kepercayaan mereka tidak bisa menjaganya.
10.	Apakah profil pancasila ini sudah sesuai untuk di terapkan di sekolah dasar?	Sangat sesuai, karena segi karakter tidak bisa diciptakan atau dididik setelah dewasa, maka dari SD lah ditanamkan sifat positif yang bisa mempengaruhi perkembangan peserta didik.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di ketahui bahwa dampak profil pelajar pancasila terhadap nilai nilai pancasila dalam penanaman sikap pada siswa sekolah dasar sudah sangat baik karena mengarah pada penanaman karakter bagi peserta didik, karena penanaman nilai dan karakter harus ada dari anak masih kecil sehingga pada saat dewasa dan menjadi masyarakat dapat berpartisipasi menjadi warga yang baik yang sesuai dengan



sila sila yang ada pada Pancasila dan paham akan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. Profil Pancasila menyangkut ke 6 aspek yang merupakan turunan dari kelima sila pada Pancasila, dari profil Pancasila peserta didik mampu menerapkan ke 6 aspek yang merupakan turunan kelima sila Pancasila tersebut dalam kehidupannya sehari-hari yakni pada beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang merupakan sila pertama pada Pancasila, Berkebhinekaan Global, kreatif, mandiri, gotongroyong, bernalar kritis yang merupakan turunan dari sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima pada Pancasila. Dengan mengamalkan ke enam aspek tersebut peserta didik pasti sudah memiliki karakter yang sesuai dengan nilai Pancasila.

Namun demikian salah satu kendala yang terjadi dalam penerapan nilai Pancasila maupun profil Pancasila adalah pada proses pembiasaannya di sekolah dasar dimana dalam wawancara yang kami lakukan diketahui bahwa meskipun telah dihimbau beberapa kali nilai maupun profil Pancasila tersebut tidak langsung melekat pada peserta didik jadi sebagai pendidik harus terus mengingatkan peserta didik agar bisa memiliki ke 6 profil Pancasila atau kelima nilai Pancasila tersebut. Namun demikian salah satu solusi yang dapat diterapkan agar peserta didik dapat mengerti akan nilai Pancasila tersebut ialah terlebih dahulu seorang pendidik harus memiliki sikap dan karakter yang baik karena anak sekolah dasar cenderung meniru hal yang di lihatnya maka dari itu sebagai pendidik harus paham terlebih dahulu akan nilai Pancasila dan ke 6 aspek dari profil Pancasila saat ini dengan begitu pengajaran akan penanaman karakter peserta didik akan berjalan dan sesuai dengan nilai Pancasila tersebut

Profil pelajar Pancasila ini sangat sesuai dengan peserta didik sekolah dasar karena dari segi karakter tidak bisa diciptakan atau di didik setelah dewasa, maka dari itu sifat positif tersebut harus diajarkan pada masa pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga ketika mereka dewasa mereka mengerti akan nilai-nilai Pancasila dari sila pertama yang berhubungan dengan spritual, hingga sila kedua, ketiga, ke empat dan kelima berhubungan dengan sosial, dengan begitu peserta didik akan menjadi warga yang baik dan mengerti akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

## Simpulan

Pancasila adalah lima nilai dasar luhur yang ada dan berkembang bersama dengan bangsa Indonesia sejak dahulu. Sejarah merupakan deretan peristiwa yang saling berhubungan. Peristiwa-peristiwa masa lampau yang berhubungan dengan kejadian masa sekarang dan semuanya bermuara pada masa yang akan datang. Hal ini berarti bahwa semua aktivitas manusia pada masa lampau berkaitan dengan kehidupan masa sekarang untuk mewujudkan masa depan yang berbeda dengan masa yang sebelumnya. Profil pelajar Pancasila ini sangat sesuai dengan peserta didik sekolah dasar karena dari segi karakter tidak bisa diciptakan atau di didik setelah dewasa, maka dari itu sifat positif tersebut harus diajarkan pada masa pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga ketika mereka dewasa mereka mengerti akan nilai-nilai Pancasila dari sila pertama yang berhubungan dengan spritual, hingga sila kedua, ketiga, ke empat dan kelima berhubungan dengan sosial, dengan begitu peserta didik akan menjadi warga yang baik dan mengerti akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

## Daftar Pustaka

- Ana, R. F. (2021). Minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 177–187.
- Benawa, A. (2022). The Contribution of Pancasila Education and Civic Education on Value Education for The Students During COVID 19 Pandemic in Digital Era. *International Conference on Electrical, Computer, and Energy Technologies, ICECET 2022*. <https://doi.org/10.1109/ICECET55527.2022.9872846>
- Benawa, A. (2022). The Influence of Pancasila Education and Religion Education on Value Education for the Students during COVID-19 Pandemic (Case Study: Bina Nusantara University Students). *ACM International Conference Proceeding Series*, 119–124. <https://doi.org/10.1145/3545801.3545818>
- Benawa, A. (2023). The Effect of Pancasila Education, Civic Education, and Religion Education on Value Education for The Students During COVID 19 Pandemic. *E3S Web of Conferences*, 388. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804008>
- Benawa, A. (2023c). The Significance Influence of Pancasila Education and Religion Education on the Formation of Pancasila Student Profile by Hybrid Learning. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601068>
- Dewi, A. K., & dkk. (2019). Implementasi pendidikan nilai karakter di sekolah dasar melalui budaya sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, V.
- Hardoko, A. (2024). Education Policy in Indonesia: Elementary School Readiness through the Organisasi Penggerak Program to Realize the Vision of the Pancasila Student Profile in the Era of Society 5.0. *International Journal of Religion*, 5(6), 480–491. <https://doi.org/10.61707/wanakp38>
- Hidayat, O. S. (2023). Learning Pancasila Education and Citizenship based on Digital Media to Stimulate Student Engagement in Improving the Quality of Learning. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(4), 392–400.
- Kaelan. (2020). Pendidikan Pancasila.
- Karyadi, A. C. (2020). Bakar batu culture as a reflection of pancasila ideology at early childhood education. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25, 442–453. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987659>
- Khosiah, N. (2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas–Probolinggo. *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*.
- Lubis, M. A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI: Peluang dan tantangan di era industri 4.0. Jakarta: Kencana.
- Lusia, E. (2023). Evaluation of the Performance Character of SPIRIT Value Through Pancasila Education During the Covid-19 Pandemic. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, 150, 107–116. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-17548-0\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-031-17548-0_10)
- Mudlofir, A. (2021). Nationalism and Pancasila Education within Indonesian Islamic and National Universities: Mapping Students' Responses to the Integration of Spiritual and



---

Emotional Intelligence-Based Education. *Journal of Indonesian Islam*, 15(2), 387–408. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2021.15.2.387-408>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 tahun 2018 tentang penetapan. (2018).

Rukiyati, P. L. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.

Ruyadi, Y. (2022). Basic competency of Pancasila ideological education for elementary school in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 41(3), 703–718. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i3.45918>

Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.

Sutopo, S. (2020). Pancasila ethics and culture-based education model for vocational high school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1446(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1446/1/012055>

Widana, I. W. (2023). The special education teachers' ability to develop an integrated learning evaluation of Pancasila student profiles based on local wisdom for special needs students in Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 44(2), 527–536. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2023.44.2.23>